

RINGKASAN

PENERAPAN PEMELIHARAAN SAPI PERAH di PUSAT PEMBIBITAN SAPI PERAH (KPSP) SETIA KAWAN NONGKOJAJAR PASURUAN,

Farhan Syafriyan Anas, NIM D41220408, Tahun 2025, 50 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Dr. Dhanang Eka Putra, S.P, M.Sc. (Dosen Pembimbing Magang) dan Mukhlisin, S.E. (Pembimbing Lapangan)

Kegiatan magang merupakan program pembelajaran berbasis praktik untuk memberikan pemahaman dan pengalaman nyata kepada mahasiswa di dunia kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan yang merupakan salah satu koperasi terbesar dalam pengembangan sapi perah di Jawa Timur, termasuk pemeliharaan sapi perah organik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan dalam pemeliharaan sapi perah, mengamati implementasinya di lapangan, serta mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi perbaikan.

Sapi perah di KPSP Setia Kawan dipelihara dengan standar khusus mulai dari manajemen pakan organik, kesehatan ternak, kebersihan kandang, hingga proses pemerahan yang higienis untuk menjaga kualitas susu. Selama pelaksanaan magang, diperoleh hasil bahwa pemeliharaan telah dilaksanakan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala seperti kembung (bloat) pada sapi dewasa yang umumnya disebabkan oleh ketidakseimbangan pakan atau proses fermentasi rumen yang tidak optimal. Selain itu, pada pedet (anak sapi) masih ditemukan kasus diare, yang dapat dipengaruhi oleh sanitasi kandang yang kurang optimal, kolostrum yang tidak diberikan sesuai standar, ataupun infeksi bakteri dan parasit.

Solusi yang direkomendasikan perlu dilakukan pelatihan rutin kepada seluruh pekerja agar memahami dan menjalankan prosedur yang benar, terutama terkait kebersihan kandang, pemerahan, serta penanganan sapi muda,

menerapkan proses sterilisasi menggunakan air panas bersuhu tinggi ($\geq 80^{\circ}\text{C}$) setelah setiap kali pemakaian, memastikan bahan pakan memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan sapi berdasarkan umur dan kondisi fisiologisnya, serta menambahkan kipas atau exhaust fan untuk menjaga kondisi kandang tetap kering.

Kata Kunci: Sapi Perah, KPSP Setia Kawan, Manajemen Pemeliharaan, Susu Perah